

ABSTRAK

Judul penelitian ini “**Pengaruh Metode Inkuiri Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa (Survey pada Siswa Kelas kelas X IPS SMA YPI Bandung tahun ajaran 2018/2019)**”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui secara parsial dan simultan besarnya pengaruh pembelajaran metode inkuiri dan motivasi belajar terhadap kemampuan berpikir kritis siswa di kelas X IPS SMA YPI Bandung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey. Subjek dalam penelitian ini menggunakan populasi kelas X IPS SMA YPI Bandung berjumlah 20 orang siswa. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan verifikatif data melalui perhitungan rata-rata (*mean*) skor, regresi linier berganda dan koefisien determinasi secara parsial dan simultan dengan bantuan *SPSS 21.0 for Windows*.

Hasil penelitian dengan menggunakan analisis deskriptif diperoleh rekapitulasi skor rata-rata tanggapan responden mengenai metode inkuiri sebesar 3,71 (74,27%) berada pada kategori “Sangat Baik”, motivasi belajar sebesar 3,63 (72,50%) berada pada kategori “Sangat Baik”, sedangkan mengenai kemampuan berfikir kritis siswa sebesar 3,73 (74,60%) berada pada kategori “Sangat Baik”. Berdasarkan analisis verifikatif data yang telah dilakukan diperoleh *Coefficients* regresi linier berganda ($Y = 25,153 + 0,486X_1 + 0,413X_2$) dapat dijelaskan besarnya kemampuan berfikir kritis siswa apabila tidak dipengaruhi variabel metode inkuiri dan motivasi adalah sebesar 25,153 satuan. Apabila variabel metode inkuiri dipersepsikan baik oleh siswa, kemampuan berfikir kritis siswa akan meningkat sebesar 0,486 satuan dan apabila variabel motivasi belajar dipersepsikan baik oleh siswa, kemampuan berfikir kritis siswa akan meningkat sebesar 0,413 satuan. Secara parsial sumbangan pengaruh yang diberikan oleh metode inkuiri (X_1) sebesar 28,05% dan motivasi belajar (X_2) sebesar 30,79% terhadap kemampuan berfikir kritis siswa (Y). Sedangkan secara simultan sumbangan metode inkuiri dan motivasi belajar terhadap naik turunnya kemampuan berfikir kritis siswa adalah 58,8% dan sisanya sebesar 41,2% merupakan sumbangan dari variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model yang diajukan dalam penelitian. Kesimpulan penelitian dapat diterima baik secara parsial maupun secara simultan, sebagai akhir penelitian, penulis menyampaikan saran perlu adanya interaksi serta pengaplikasian model pembelajaran yang aktif antara guru dengan siswa, sehingga model pembelajaran inovatif progresif metode inkuiri ini dapat diterapkan oleh guru dengan benar dan mampu meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa. Selain itu, guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dianggap perlu memberikan motivasi belajar, hal ini sejalan dengan hasil penelitian dan pembahsan bahwa selain menggunakan metode pembelajaran pemberian motivasi belajar kepada siswa dianggap mampu memberikan dorongan semangat kepada siswa dalam mempersiapkan diri untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

Kata Kunci: Metode Inkuiri, Motivasi Belajar, dan Kemampuan Berfikir Kritis

